

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan penelitian *quasi eksperimen nonequivalent control group design* yang melibatkan dua subjek yaitu satu diberikan perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan (Notoatmodjo, 2010)

Analisis terhadap variabel dependen akan diuji dengan cara membandingkan kedua variabel dependen pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan (Sugiyono, 2010).

Model rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

	<i>Pre test</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
Kelompok Perlakuan	O1	X	O2
Kelompok Kontrol	O1	–	O2

Gambar 3.1. Model rancangan penelitian

Keterangan :

- O1 : *Pre test* skor *professional behaviors* kelompok kontrol dan kelompok perlakuan
- O2 : *Post test* skor *professional behaviors* kelompok kontrol dan kelompok perlakuan
- X : Perlakuan dengan *Strategi Self Management*
- : Tanpa Perlakuan

## **B. Populasi Dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah subyek (misalnya manusia; mahasiswa) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah 98 mahasiswa tingkat II (dua) prodi DIII Keperawatan AKPER Yayasan Keperawatan Yogyakarta.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi DIII keperawatan tingkat II (dua) AKPER Yayasan Keperawatan Yogyakarta, yang sebelumnya dibagi 2 kelompok yaitu kelas B untuk kelompok intervensi sebanyak 36 mahasiswa dan kelas A untuk kelompok kontrol sebanyak 36 mahasiswa.

Dengan kriteria inklusi, antara lain: 1. Mahasiswa program studi DIII keperawatan tingkat II (dua) AKPER Yayasan

Keperawatan Yogyakarta; 2. Mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman klinik; 3. Mahasiswa yang datang dan bersedia untuk mengikuti *pre test* sekaligus bersedia mengikuti intervensi;. Dan Kriteria Eksklusi yaitu mahasiswa yang sudah mengikuti *pre-test* tetapi tidak datang pada saat intervensi.

### **3. Teknik Sampling**

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian. Penentuan sampel didasarkan suatu insiden, siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel jika mahasiswa yang ditemui peneliti dipandang cocok sebagai sumber data. Teknik ini disebut dengan *incidental sampling* (Sugiyono,2010; Nursalam, 2013).

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di AKPER Yayasan Keperawatan Yogyakarta.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2016 – Juli 2017

## D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain. Berdasarkan hubungan fungsional atau perannya variabel dibedakan menjadi: variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang menjadi sebab perubahan atau mempengaruhi, variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*), dan variabel *counfounding* yaitu variabel lain yang berhubungan baik dengan variabel bebas dan terikat (Nursalam, 2013; Notoatmodjo, 2010).

Variabel dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Variabel bebas ( *Independent Variable* )

Yaitu Variabel yang nilainya menentukan variabel lain.

Variabel bebasnya yaitu strategi *self-management*

### 2. Variabel terikat ( *Dependent Variable* )

Yaitu Variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain.

Variabel terikatnya yaitu *professional behaviours* pada mahasiswa keperawatan.

### 3. Variabel perancu ( *Counfounding Variabel* )

Yaitu Variabel lain yang berhubungan baik dengan variabel bebas dan terikat, yang meliputi motivasi, jenis kelamin, dan kemampuan kognitif.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
<b>Variabel bebas:</b> Strategi <i>Self-Management</i>	Teknik manajemen diri untuk meningkatkan <i>professional behaviours</i> mahasiswa tingkat II DIII Keperawatan YKY dengan tahap <i>Assesment, Goal setting, Technique implementation, Evaluation-termination</i>	-	-	-
<b>Variabel terikat:</b> <i>Professional Behaviours</i>	Perilaku mahasiswa tingkat II DIII Keperawatan YKY yang mencerminkan nilai-nilai dan standar profesional. Dan akan diukur dengan alat ukur <i>Shieffield Peer Review Assessment (SPRAT)</i> sebagai form penilaian <i>professional behaviours</i> .  Komponen form penilaian <i>professional behaviours</i> yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: <i>Kognitif, psikomotor, Afektif</i> , Berpikir kritis, menghargai kelebihan, <i>caring</i> , penampilan mahasiswa, dan kesopanan	Kuesioner pernyataan dalam Skala Likert (1-6) untuk <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	Interval	Nilai 23 – 138  Semakin mendekati nilai 138 maka nilai <i>professional behaviours</i> semakin baik
<b>Variabel</b> <b>Counfounding:</b> Jenis Kelamin	Gender/Karakteristik seks mahasiswa yang meliputi laki-laki atau perempuan	Kuesioner	Nominal	1 = Laki-laki 2 = Perempuan
Kemampuan Kognitif; IPK terakhir	Hasil belajar mahasiswa yang berupa nilai dan berbentuk angka dengan skala 0-4	Kuesioner	Ordinal	Memuaskan (IPK 2,76 – 3,00)  Sangat Memuaskan (IPK 3,01 – 3,50)  <i>CumLaude</i> (IPK 3,51 – 4,00)
Motivasi Mahasiswa	Perasaan, pikiran dan kekuatan yang mendorong mahasiswa untuk mencapai tujuan tertentu, yang dapat ditunjukkan dengan sikap dan perilaku mahasiswa	Kuesioner	Ordinal	Rendah = Skor Motivasi Belajar < 75%  Tinggi = Skor Motivasi Belajar ≥ 75%

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan macam dan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner karena waktu yang diperlukan relatif singkat dan serentak, menghemat tenaga dan biaya, responden dapat memilih waktu senggang untuk mengisinya serta secara psikologis responden tidak merasa terpaksa dan dapat menjawab lebih terbuka.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dari para responden yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner disusun dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang disusun menurut indikator-indikator penelitian yang diperoleh dari pengembangan hasil kajian pustaka, penyusunan kuesioner penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang. Jawaban setiap item instrumen mempunyai nilai dari sangat positif sampai sangat negatif yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K), Buruk (BR), Sangat Buruk (SBR). (Sugiyono, 2010).

## 1. Kuesioner A

Kuesioner A merupakan bagian awal kuesioner penelitian yang diisi oleh responden yang bersedia dan sesuai kriteria. Kuesioner A berisi data demografi responden. Data demografi tersebut antara lain jenis kelamin dan IPK.

## 2. Kuesioner B (*Professional Behaviors*)

Kuesioner digunakan untuk mengukur *Professional Behaviours* mahasiswa menggunakan *Shieffietd Peer Review Assessment* (SPRAT) dengan teknik *self assesment*. Form ini berisi 23 pertanyaan yang diturunkan dari *Good Medical Practice* (GMP) yang meliputi tiga ranah aktivitas profesional yaitu *kognitif*, *psikomotor*, dan *afektif* atau *Professional Behaviours*. Delapan pertanyaan meliputi kognitif dan psikomotor (pertanyaan no. 1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, dan 10) sedangkan 15 pertanyaan lainnya tentang afektif atau *Professional Behaviour* (Asmara, 2013).

*Shieffietd Peer Review Assessment* (SPRAT) yang digunakan sudah mengalami modifikasi oleh peneliti sebelumnya yaitu Asmara (2013a) berupa penambahan komponen penilaian seperti komponen berpikir kritis, menghargai kelebihan, caring, penampilan mahasiswa, dan kesopanan. Komponen yang ditambahkan merupakan masukan dari responden dari penelitian sebelumnya dan disesuaikan dengan budaya Indonesia, seperti kesopanan.

Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa MSF dapat diterapkan dan efektif sebagai metode evaluasi PB mahasiswa keperawatan baik di setting klinik dan komunitas. Selama proses evaluasi, mahasiswa akan mendapatkan *feedback* dari evaluator, tergantung dari tipe evaluasi. *Feedback* akan diberikan di tengah proses pembelajaran apabila evaluasi termasuk dalam formatif.

Sedangkan *feedback* diperoleh mahasiswa di akhir proses pembelajaran apabila evaluasi termasuk dalam sumatif. Alasan yang menyebutkan MSF efektif adalah pelibatan berbagai sumber yang berinteraksi dengan mahasiswa seperti: pembimbing, kolega yaitu perawat non pembimbing, mahasiswa non keperawatan, *self* and *peer assessment*. (Asmara, 2013a; Asmara, 2013b)

Dalam penelitian sebelumnya, MSF digunakan untuk beberapa tipe penilaian yaitu, penilaian antara mahasiswa keperawatan dan pembimbing, 2 orang pembimbing diminta untuk menilai *professional behaviours* satu orang mahasiswa kemudian hasilnya akan dihubungkan antara 1 pembimbing dengan pembimbing yang lain serta penilaian *self assessment*.

Tabel 3.2 Kisi-kisi *form penilaian professional behavior*

Form <i>SPRAT</i>	Indikator	Item Pertanyaan	
<i>Kognitif, Psikomotor, Afektif / Professional Behaviors</i>	Komitmen belajar	1 - 16, 22, dan 23	
	Kemampuan manajemen		
	Kepemimpinan		
	Kemampuan dalam memberikan <i>feed back</i> , jujur, dan membangun		
	Menyadari keterbatasan diri		
Modifikasi	Komunikasi efektif	17	
	Berpikir kritis		20
	Menghargai kelebihan		21
	<i>Caring</i>		18
	Penampilan mahasiswa		19
	Kesopanan		

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut :

- 1) Sangat Baik (SB) diberi skor 6
- 2) Baik (B) diberi skor 5
- 3) Cukup (C) diberi skor 4
- 4) Kurang (K) diberi skor 3
- 5) Buruk (BR) diberi skor 2
- 6) Sangat Buruk (SBR) diberi skor 1

Skala perilaku profesional menggunakan skor 1 sampai 6 dengan jumlah item sebanyak 23. Cara penentuan kriteria tingkat *professional behaviour* sebagai berikut:

- 1) Data maksimal = skor tertinggi x jumlah item = 6 x 23 = 138
- 2) Data minimal = skor terendah x jumlah item = 1 x 23 = 23

$$3) \text{ Range} = \text{Data maksimal} - \text{Data minimal} = 138 - 23 = 115$$

$$4) \text{ Panjang kelas interval} = \text{Range} : \text{Panjang kelas} = 115 : 4 = 28,75$$

Sedangkan cara penentuan kriteria tingkat *professional behaviour* berdasarkan persentase sebagai berikut:

$$1) \text{ Persentase skor tertinggi} = (6 : 6) \times 100\% = 100\%$$

$$2) \text{ Persentase skor terendah} = (1 : 6) \times 100\% = 16,7\%$$

$$3) \text{ Rentang} = 100\% - 16,7\% = 83,3\%$$

$$4) \text{ Panjang kelas interval} = \text{rentang} : \text{banyaknya kriteria}$$

$$= 83,3\% : 4 = 20,8\%$$

Dengan panjang kelas interval 28,75 dan interval persentase 20,8%, maka kriteria penilaian perilaku profesional adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kriteria penilaian *professional behaviour***

No	Skor	Interval	Kriteria
1.	$110,2 \leq \text{skor} < 138$	$81,1\% \leq \% < 100\%$	Sangat Tinggi
2.	$80,5 \leq \text{skor} < 110,2$	$59,3\% \leq \% < 81,1\%$	Tinggi
3.	$51,7 \leq \text{skor} < 80,5$	$37,5\% \leq \% < 59,3\%$	Sedang
4.	$23 < \text{skor} < 51,7$	$16,7\% < \% < 37,5\%$	Rendah

### 3. Kuesioner C ( Motivasi belajar mahasiswa )

Kuesioner C merupakan kuesioner yang dibuat peneliti dan berisi 25 pernyataan mengenai motivasi belajar mahasiswa DIII keperawatan di AKPER Yayasan Keperawatan Yogyakarta. Kuesioner ini mengadopsi dari penelitian Aniatul (2012). Kuesioner ini menggunakan skala *likert* dengan pilihan jawaban tidak pernah (TP) diberi skor 1,

kadang-kadang (KK) diberi skor 2, sering (S) diberi 3, dan selalu (SL) diberi skor 4. Total skor yang dicapai adalah 100. Semakin tinggi nilai yang diperoleh maka semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa DIII Keperawatan AKPER Yayasan Keperawatan Yogyakarta.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi kuesioner Motivasi Mahasiswa**

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Motivasi Belajar Mahasiswa	Keinginan yang hendak dipenuhi Tujuan Sikap dan perilaku	1, 2 3, 4, 5, 14 6, 7, 8, 9, 10, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 23
	Kecenderungan perasaan	11, 12, 13, 19, 22, 24, 25

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengetahui kesalahan atau instrument adalah teknik korelasi product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{N \cdot \Sigma X \cdot Y - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dengan kriteria pengujian apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan  $\alpha = 0,05$  maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka alat ukur tersebut adalah tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (Arikunto, 2010).

Setelah kuesioner *professional behaviours* dilakukan uji valid didapatkan hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan  $\alpha = 0,05$  pada seluruh item pernyataan dan dinyatakan valid. Sedangkan untuk kuesioner motivasi mahasiswa didapatkan 25 pernyataan dari 26 pernyataan dengan hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan  $\alpha = 0,05$  dan dinyatakan valid dan 1 pernyataan dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Pengukuran reliabilitas tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*, dengan rumus:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus *alpha* adalah apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka alat ukur tidak reliabel. Dalam penelitian ini, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS dengan model *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan

skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Terdapat kriteria penafsiran mengenai indeks  $r$  apabila instrumen dinyatakan valid (Arikunto, 2010). Kriteria sebagai berikut :

- a. Tinggi, jika  $r$  hitung 0,800 - 1,000
- b. Cukup, jika  $r$  hitung 0,600 - 0,800
- c. Agak rendah, jika  $r$  hitung 0,400 - 0,600
- d. Rendah, jika  $r$  hitung 0,200 - 0,400
- e. Sangat rendah, jika  $r$  hitung 0,000 - 0,200

Setelah kuesioner *professional behaviours* dilakukan uji reliabilitas didapatkan hasil  $r$  hitung  $0,759 > r$  tabel dan dinyatakan cukup reliabel. Sedangkan untuk kuesioner motivasi mahasiswa didapatkan hasil  $r$  hitung  $0,743 > r$  tabel dan dinyatakan cukup valid.

## **H. Uji Prasyarat Analisis Penelitian**

### **1. Uji Normalitas**

Menurut Sugiyono (2011), uji normalitas ini berguna untuk menentukan analisa data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat dipertanggung jawabkan. Uji normalitas juga digunakan untuk mengetahui hasil dari rata-rata nilai *professional behaviours* kelompok intervensi dan kelompok kontrol apakah berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas digunakan uji *one-sample kolmogorov-smimov test* dengan

menggunakan bantuan program SPSS.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah  $H_0$ : Data berdistribusi normal (jika nilai signifikan  $> 0,05$ ) dan  $H_1$ : Data tidak berdistribusi normal (jika nilai signifikan  $< 0,05$ ) (Arikunto, 2010).

**Tabel 3.5 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test (N = 36)**

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	1.247
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,089

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar  $0,089 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono (2011), uji homogenitas varian bertujuan untuk menentukan apakah varian kedua kelompok homogen atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok mempunyai varian yang sama atau berbeda sehingga dapat ditentukan rumus *t-test* mana yang akan dipilih untuk pengujian hipotesis.

Pengujian homogenitas varian menggunakan uji *homogeneity* dengan bantuan program SPSS. Hipotesis pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah  $H_0$ : Data kelompok intervensi dan

kelompok kontrol memiliki varian yang sama (homogen) dan H1: data kelompok intervensi dan kelompok kontrol memiliki varian yang berbeda (tidak homogen), dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikan  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima dimana data kelompok intervensi dan kelompok kontrol memiliki varian yang sama (homogen) dan apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau H1 diterima dimana data kelompok intervensi dan kelompok kontrol memiliki varian yang berbeda (tidak homogen) (Arikunto, 2010).

Nilai signifikan sebesar  $0,132 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *professional behaviour* kelompok intervensi dan kelompok kontrol memiliki varian yang sama (homogen).

## **I. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Alat pengumpulan data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Shieffietd Peer Review Assessment (SPRAT)*. Penilaian *Professional Behavior* dilakukan sebelum diberikan intervensi (*Pre-test*) dan sesudah diberikan intervensi (*Post-test*) dilakukan menggunakan *Shieffietd Peer Review Assessment (SPRAT)* yang terdiri dari 23 pernyataan dengan skala *likert* 1-6.

## 2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi kegiatan observasi dan wawancara. Adapun tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data antara lain:

### a. Proses perijinan

- 1) Mengurus surat perijinan dari kampus untuk studi pendahuluan dan surat ijin untuk melakukan penelitian.
- 2) Menyampaikan ijin studi pendahuluan dan surat ijin untuk melakukan penelitian ke Direktur Akademi Keperawatan Yayasan Keperawatan Yogyakarta
- 3) Peneliti mendapatkan surat balasan perijinan dari Direktur Akademi Keperawatan Yayasan Keperawatan Yogyakarta.
- 4) Peneliti mengurus *Etical Clearence*.

### b. Assisten Peneliti: Pendamping Peneliti

Dalam pelaksanaan, peneliti di bantu oleh 2 orang sebagai asisten peneliti: pendamping peneliti dan seorang trainer yang ahli di bidang pelatihan *self management* dan bertugas mengarahkan mahasiswa dalam melakukan intervensi *self management*.

#### 1) Syarat Trainer adalah :

- a) Mengetahui dan menguasai tentang pelatihan *self management*
- b) Mengetahui cara pengisian lembar kerja pelatihan

- c) Mengikuti persamaan persepsi tentang penelitian
- 2) Tugas Peneliti
- a) Menentukan sampel untuk responden yang dijadikan subyek penelitian
  - b) Melakukan *informed consent* kepada responden
  - c) Menilai *professional behaviours* sebagai *pretest*
  - d) Menganalisa pencatatan respon dalam modul *self-management* responden
  - e) Mengawasi proses intervensi *self management* responden
  - f) Menghitung nilai *professional behaviours* responden setelah dilakukan pelatihan *self management*
- 3) Tugas Asisten Peneliti: Pendamping Peneliti
- a) Membantu peneliti dalam meminta *informed concent* pada responden.
  - b) Membantu peneliti dalam menilai *professional behaviours* sebagai *pretest*
  - c) Membantu peneliti mengawasi proses intervensi *self management* responden
  - d) Membantu peneliti menghitung nilai *professional behaviours* responden sebagai hasil *post test* pada akhir intervensi.

- c. Proses pengumpulan data Kelompok Intervensi (KI)
- 1) Memberi penjelasan pada kelompok intervensi mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan
  - 2) Peneliti mendapat persetujuan dari responden, dimana responden bersedia menjadi kelompok intervensi dan memberitahukan bahwa penelitian ini tidak memberikan dampak buruk pada responden dan apabila responden tersebut tidak bersedia untuk menjadi responden maka peneliti tidak memaksa untuk menjadikannya responden.
  - 3) Assisten peneliti dan peneliti melakukan penilaian yaitu sebagai hasil *pretest* sebelum diberikan intervensi *self management*.
  - 4) Trainer memberikan intervensi selama 4 sesi pertemuan dengan waktu 45-50 menit tiap sesi.
  - 5) Intervensi dilakukan oleh trainer dan dibantu oleh peneliti dan asisten peneliti selama 4 sesi.
  - 6) Penilaian *post-test professional behaviours* responden dilakukan setelah intervensi dalam jangka waktu  $\pm$  1 bulan oleh peneliti dan asisten peneliti.

7) Hasil Penilaian *pre-test professional behaviours* responden sebelum diberikan intervensi *self management* dan penilaian *post-test professional behaviours* responden sesudah diberikan intervensi *self management* dicatat di lembar hasil ukur.

d. Proses pengumpulan data Kelompok Kontrol (KK)

- 1) Memberi penjelasan pada kelompok kontrol mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan
- 2) Peneliti mendapat persetujuan dari responden, dimana responden bersedia menjadi kelompok kontrol dan memberitahukan bahwa penelitian ini tidak memberikan dampak buruk pada responden dan apabila responden tersebut tidak bersedia untuk menjadi responden maka peneliti tidak memaksa untuk menjadikannya responden.
- 3) Pada kelompok kontrol dilakukan penilaian *professional behaviors* pada pertemuan pertama penelitian yaitu sebagai hasil *pre-test* dan selama penelitian kelompok kontrol tidak dilakukan intervensi *self management*.
- 4) Penilaian *professional behaviors* selanjutnya dilakukan pada akhir pertemuan yang dilakukan oleh asisten peneliti dan peneliti sebagai hasil *post-test*
- 5) Hasil pengukuran *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol dicatat di lembar hasil ukur.

e. Proses pelatihan *self management* untuk Kelompok Intervensi (KI), terdapat beberapa tahapan yang dapat dilakukan untuk pelatihan *self management* yaitu:

1) *Assesment*

- Mempersilahkan mahasiswa menceritakan permasalahannya
- Mengidentifikasi perilaku yang bermasalah
- Mengklarifikasi perilaku yang bermasalah
- Mengidentifikasi peristiwa yang mengawali dan menyertai perilaku bermasalah
- Mengidentifikasi intensitas perilaku bermasalah
- Menemukan inti masalah
- Mengidentifikasi hal-hal yang menarik dalam kehidupan mahasiswa
- Memberikan motivasi pada mahasiswa

2) *Goal setting*

- Menentukan tujuan intervensi
- Mempertegas tujuan yang ingin dicapai
- Memberikan kepercayaan dan meyakinkan mahasiswa bahwa trainer dan peneliti ingin membantu mahasiswa mencapai tujuan intervensi
- Membantu mahasiswa memperhatikan hambatan yang dihadapi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai

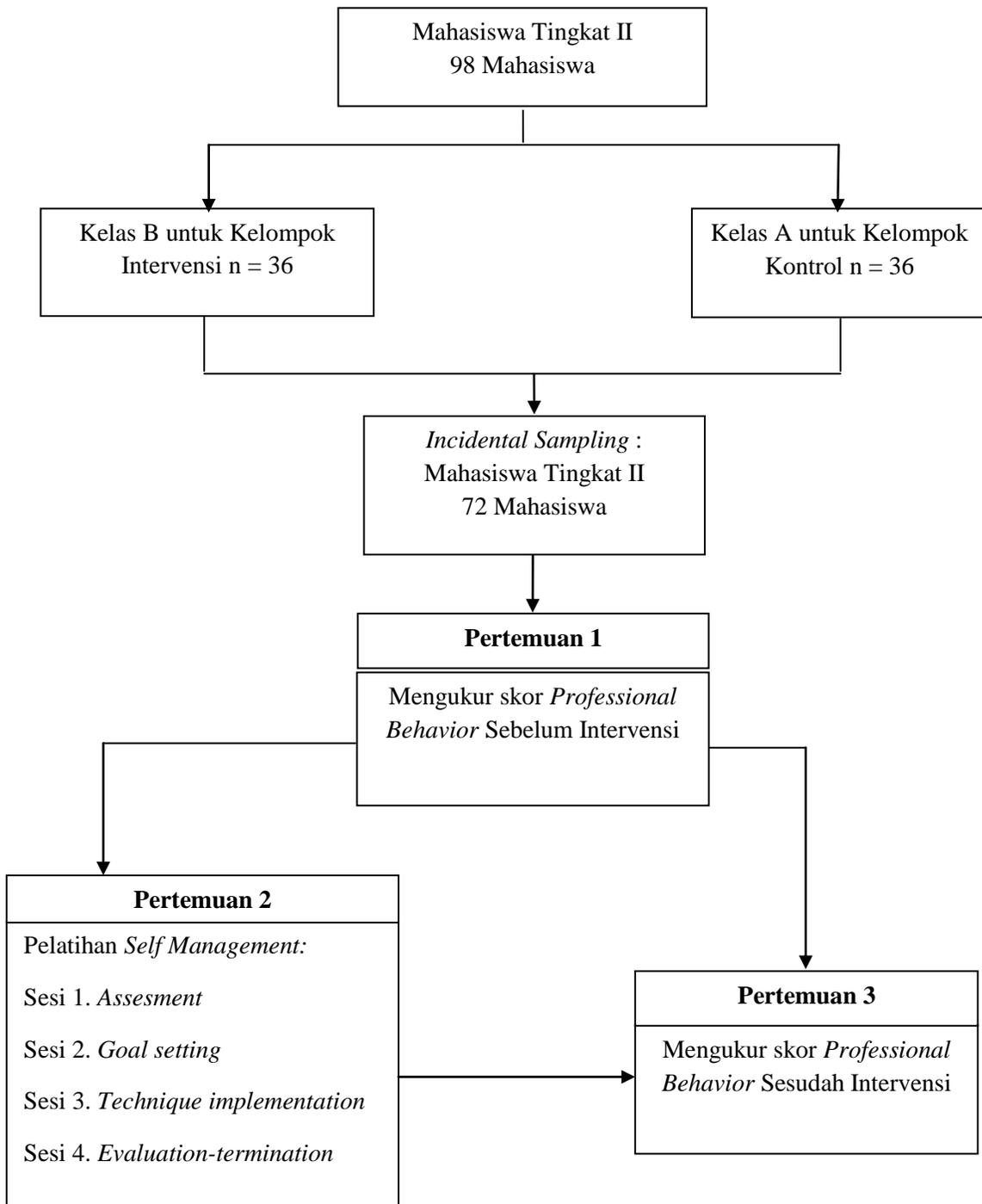
### 3) *Technique implementation*

- Menentukan teknik intervensi
- Menyusun prosedur strategi sesuai dengan teknik yang diterapkan.  
Terdapat tiga strategi self-management, yaitu: *self-monitoring*, *stimulus-control*, dan *self-reward*
- Melaksanakan prosedur teknik yang diterapkan

### 4) *Evaluation-termination*

- Menanyakan dan mengevaluasi apa yang dilakukan mahasiswa setelah diberikan treatment
- Membantu mahasiswa mentransfer apa yang dipelajari dalam pelatihan ke tingkah laku mahasiswa
- Mengeksplorasi kemungkinan kebutuhan pelatihan tambahan
- Menyimpulkan apa yang telah dilakukan dan dikatakan mahasiswa
- Mengakhiri proses pelatihan

## J. Alur Penelitian



## K. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis untuk menggambarkan hasil pengukuran pada masing-masing variabel yang diteliti.

**Tabel 3.6 Analisis Univariat**

Variabel	Analisa Data
Jenis Kelamin, IPK terakhir, Motivasi	Distribusi frekuensi
Nilai <i>professional behaviours pre test</i> dan <i>post test</i> pelatihan <i>self management</i> kelompok intervensi	Mean, Maksimum, Minimum
Nilai <i>professional behaviours pre test</i> dan <i>post test</i> pelatihan <i>self management</i> kelompok kontrol	Mean, Maksimum, Minimum

### 2. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini menggunakan uji *paired t-test* karena data yang dikumpulkan dari 2 sampel yang saling berhubungan, artinya bahwa 1 sampel akan mempunyai 2 data dan sering disebut *rancangan pre-post*, artinya membandingkan rata-rata nilai *pre test* dan rata-rata *post test* dari satu sampel dan uji *independent t-test* untuk mengukur uji beda nilai *professional behaviours* kelompok intervensi – kelompok kontrol *pre-post* intervensi *self management* karena untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata antara satu kelompok dengan kelompok yang lain, dimana antara satu kelompok dengan kelompok lainnya tidak saling berhubungan (Sugiyono, 2010).

**Tabel 3.8 Analisis Bivariat**

Variabel	Analisa Data
Nilai <i>professional behaviours pre</i> dan <i>post</i> pelatihan <i>self management</i> pada kelompok intervensi	Uji <i>Paired t-Test</i>
Nilai <i>professional behaviours pre</i> dan <i>post</i> pelatihan <i>self management</i> pada kelompok kontrol	Uji <i>Paired t-Test</i>
Mean score <i>professional behaviours pre</i> dan <i>post</i> pelatihan <i>self management</i> pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol	Uji <i>Independent t-Test</i>

Kemaknaan hasil uji ditentukan berdasarkan nilai  $p < 0,05$  karena untuk mengetahui pengaruh strategi *self-management* dalam meningkatkan *professional behaviours* mahasiswa.

#### L. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahap perijinan yaitu peneliti telah memiliki surat lulus etik dari pihak Universitas Muhammadiyah Yogyakarta kemudian surat perijinan penelitian dari AKPER Yayasan Keperawatan Yogyakarta untuk mendapatkan persetujuan. Setelah disetujui, dilakukan penekanan pada masalah etika sebagai berikut :

##### 1) Kesukarelaan Dalam Penelitian

Responden berhak memilih untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini, tanpa ada unsur paksaan. Apabila mahasiswa bersedia menjadi responden, mahasiswa diminta untuk menandatangani lembar persetujuan di lembar kuesioner.

Pada saat melaksanakan *pre-test* di pertemuan pertama terdapat 37 responden kelompok intervensi yang bersedia mengikuti dari 98 responden sebagai populasi tetapi pada saat pelaksanaan *treatment* hanya 36 responden yang bersedia hadir sehingga peneliti memutuskan untuk menjadikan 72 mahasiswa sebagai sampel penelitian.

## 2) **Resiko Efek Samping dan Ketidaknyamanan**

Penelitian ini tidak memiliki efek samping dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan pada responden karena penelitian dilakukan diluar jam kuliah yaitu pada hari sabtu dimana jam kuliah di AKPER YKY diadakan dari hari senin sampai hari jum'at.

## 3) **Manfaat dan Keuntungan**

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan kemampuan model pendidik guna mendukung pengembangan *professional behaviours* mahasiswa keperawatan.

## 4) **Kerahasiaan**

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas responden dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian dipublikasikan tanpa identitas subjek penelitian dan hanya menggunakan inisial.

## 5) **Kompensasi**

Responden yang menjadi partisipan dalam penelitian ini mendapatkan souvenir atau kenang-kenangan dari peneliti baik untuk kelompok intervensi maupun kelompok kontrol. Kelompok kontrol juga mendapat *treatment* setelah penelitian selesai.

## 6) **Informasi Tambahan**

Responden dapat menanyakan atau mengkonfirmasi hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini dengan menghubungi peneliti sendiri, atas nama Rully Annisa pada No. Handphone 0896-9749-9081 atau Email: [rullyannisa20@gmail.com](mailto:rullyannisa20@gmail.com).